

Penerapan Terapi Bekam Kering Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita hipertensi Di Desa Banyumanis Kecamatan Donorojo Kabupaten

Jejara

Bayu Temu Saputro, Ns. Arief Yanto, M.Kep

Universitas Muhammadiyah Semarang Program Studi Diploma III Keperawatan Email
temusaputro4@gmail.com , arief.yanto@unimus.ac.id

Abstrak

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah penyakit tidak menular yang tingkat kematiannya tinggi, karena sering tidak menampakkan gejala. Hipertensi menjadi permasalahan serius dan merupakan penyakit yang banyak ditemukan di masyarakat. Terapi yang efektif untuk menurunkan tekanan darah, diantaranya adalah terapi bekam kering. Terapi tersebut memberikan efek relaksasi. Perbedaan yang terjadi karena Adrenocorticotrophic Hormone (ACTH) dan Corticotropin Releasing Hormone (CRH) di kelenjar hipotalamus menurun. Penurunan kedua sekresi hormon ini menyebabkan aktifitas syaraf simpatis menurun sehingga pengeluaran hormon adrenalin dan nonadrenalin berkurang, akibatnya terjadi penurunan denyut jantung, pembuluh darah melebar, tahanan pembuluh darah berkurang dan penurunan pompa jantung sehingga tekanan darah arteri jantung menurun. Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui gambaran penurunan tekanan darah klien setelah diberikan terapi bekam kering. desain studi kasus ini adalah *descriptive studi*, dengan pendekatan *pre test* dan *post test design*. Sampel studi kasus ini adalah klien hipertensi di wilayah Jejara. Sampel studi kasus terdiri dari 2 subyek laki-laki dewasa, responden tidak sedang minum obat, tidak ada perdarahan, tidak dalam kondisi darurat dan tidak ada tumor. Terapi relaksasi otot progresif dilakukan selama 2 hari selama 15 menit. Hasil yang didapat pada klien yang awalnya hipertensi stadium 1 kemudian menjadi prahipertensi dengan rata-rata penurunan 7-15 mmHg. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian terapi bekam kering efektif menurunkan tekanan darah. Terapi bekam kering bisa dijadikan salah satu intervensi asuhan keperawatan pada klien hipertensi.

Kata kunci :terapi bekam kering, hipertensi, penurunan tekanan darah.

Application of Dry Cupping Therapy in Lowering Blood Pressure in Hypertension Patients in Banyumanis Village, Donorojo District, Jepara

Regency Bayu Temu Saputro, Ns. AriefYanto, M.Kep

Muhammadiyah University Semarang Diploma III Nursing Study Program Email
temusaputro4@gmail.com, arief.yanto@unimus.ac.id

Abstract

Hypertension or high blood pressure is a non-communicable disease with a high mortality rate, because it often shows no symptoms. Hypertension is a serious problem and is a disease that is commonly found in society. Effective therapy for lowering blood pressure, including dry cupping therapy. The therapy has a relaxing effect. The difference that occurs is due to decreased Adrenocorticotrophic Hormone (ACTH) and Corticotropin Releasing Hormone (CRH) in the hypothalamus gland. The decrease in these two hormone secretions causes the activity of the sympathetic nerves to decrease so that the production of adrenaline and non-adrenaline hormones decreases, as a result there is a decrease in heart rate, dilated blood vessels, reduced blood vessel resistance and decreased heart pump so that the heart artery blood pressure decreases. The purpose of this case study is to describe the decrease in the client's blood pressure after being given dry cupping therapy. The design of this case study is a descriptive study, with pre-test and post-test design approaches. The sample of this case study is hypertension clients in Jepara area. The case study sample consisted of 2 adult male subjects, respondents were not taking medication, there was no bleeding, was not in an emergency condition and there was no tumor. Progressive muscle relaxation therapy is carried out for 2 days for 15 minutes. The results obtained in clients who initially had stage 1 hypertension then became prehypertension with an

average decrease of 7-15 mmHg. These results indicate that dry cupping therapy is effective in reducing blood pressure. Dry patchouli therapy can be used as one of the nursing care interventions in hypertensive clients.

Key words: dry cupping therapy, hypertension, lowering blood pressure.

